

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I PAREKECAMATAN PARE TAHUN AJARAN 2014-2015

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PG-PAUD

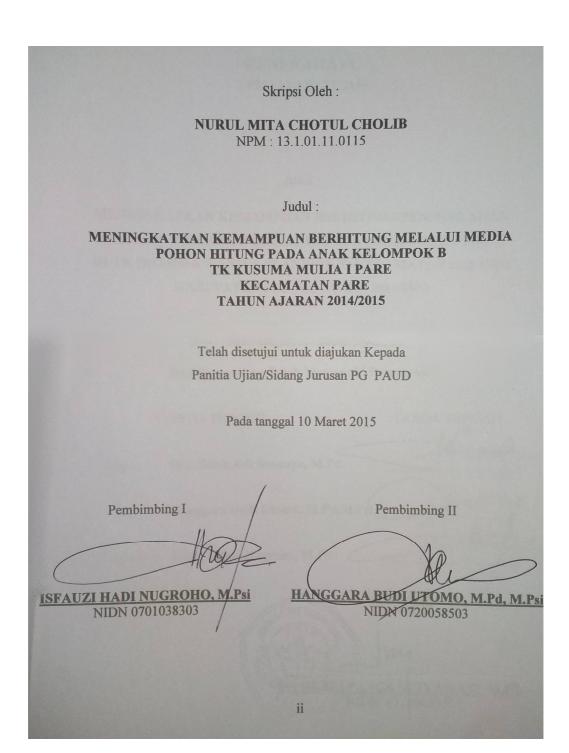


Oleh:

NURUL MITA CHOTUL CHOLIB NPM: 13.1.01.11.0115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2014









NURUL MITA CHOTUL CHOLIB NPM: 13.1.01.11.0115

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I PARE KECAMATAN PARE TAHUN AJARAN 2014/2015

> Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri Pada tanggal :27 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

TANDA TANGAN

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

2. Penguji I: Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Ps

3. Penguji II: Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi.

Mengetahui, Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd. NIDN. 0716046202

iii



MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG MELALUI MEDIA POHON HITUNG PADA ANAK KELOMPOK B TK KUSUMA MULIA I PAREKECAMATAN PARE TAHUN AJARAN 2014-2015

SKRIPSI

NURUL MITA CHOTUL CHOLIB NPM: 13.1.01.11.0115

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Nurul.mitachotul@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses belajar megajar di TK Kusuma Mulia I Pare masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan didominasi oleh peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut Nampak dari motivasi belajar anak didik yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah : Apakah pembelajaran menggunakan media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Pare?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian kelompok B TK Kusuma Mulia I Pare Kecamatan Pare. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrument berupa Lembar Observasi Siswa, Lembar Observasi guru, RKM, RKH, dan lembar Penilaian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dalam siklus tindakan pembelajaran melalui media pohon hitung dapat meningkatkan kemampuan berhitung pada anak yang hasilnya dapat dilihat adanya peningkatan dalam kegiatan berhitung. (2) Dalam siklus tindakan pembelajaran terbukti dapat memotivasi anak, sehingga hasil belajar lebih meningkat.

Kata Kunci: Meningkatkan kemampuan berhitung, media pohon hitung.



I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran kognitif diperlukan oleh untuk anak didik mengembangkan pengetahuan tentang apa yang dilihat, didengar, dirasa, diraba, atau dicium melalui panca indra yang dimilikinya. Dan kognitif merupakan proses pemikiran yang terjadi didalam otak sehingga menghasilkan pengetahuan kognitif yang mencakup berbagai aktivitas mental seperti memperhatikan, mengingat, melambangkan, berhitung, mengelompokan, merencanakan, menghasilkan, menalar, dan membayangkan.

Pentingnya meningkatkan kemampuan berhitung pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Pare merupakan satu hal yang perlu diperhatikan dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Kemampuan berhitung di TK Kusuma Mulia I Pare ini untuk mengetahui dasardasar pembelajaran berhitung sehingga pada saatnya anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks serta anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan kesehariannya bermasyarakat yang memerlukan ketrampilan berhitung.

Perkembangan kemampuan kognitif dalam berhitung pada anak kelompok B TK Kusuma Mulia I Pare adalah untuk tahap persiapan kearah pengorganisasian kongkrit pekerjaan yang dan menunjukkan masa peka untuk berhitung. Berdasarkan hasil penelitian dilakukan Orborn yang (1981)perkembangan intelektual pada anak berkembang sangat pesat pada kurun usia nol sampai dengan pra-sekolah (4-6 tahun). Oleh sebab itu, usia pra-sekolah sering kali disebut sebagai "masa peka belajar". Pernyataan didukung oleh Benyamin S.Bloom yang menyatakan bahwa 50% dari potensi intelektual anak sudah terbentuk usia 4 tahun kemudian mencapai 80% pada usia 8 tahun..

Hal ini dibuktikan dengan hasil pekerjaan anak pada tiap semester. Data nilai dari 15 anak dalam mengenal dan memahami lambang bilangan yaitu □4 ada 10 anak, $\square 3$ ada 2 anak, $\square 2$ ada 2 anak dan □1 ada 1 anak. Untuk memahami proses berhitung tambah kurang secara sederhana □4 ada 1 anak, $\Box \Box 3$ ada 4 anak, $\Box 2$ ada 7 anak dan □1 ada 3 anak. Dari jumlah anak 15 yang aktif mengikuti pembelajaran berhitung sekitar 5 anak sedangkan yang lainya masih pasif tidak mau mengikuti pembelajaran berhitung.



Peneliti menyadari bahwa pendidikan di TK, media (alat peraga) sangat diperlukan. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan diatas peneliti mencoba mencari jalan keluar dengan upaya penggunaan media buku kain melalui penelitian tindakan kelas yang bertujuan dapat memperbaiki kemampuan berhitung anak TK Kusuma Mulia I Pare.

Dari Maria Montesori berpendapat anak-anak belajar bahwa melalui tangannya. Karena itulah, bila guru menggunakan sebuah materi diharapkan anak-anak mengenal yang konkret, semi abstrak dan abstrak. Montesori berprinsip pendidikan harus berpegang pada keseimbangan (cosmic Karena itu dia menciptakan alat peraga yang berupa duplikasi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti mengambil judul " Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Media Pohon Hitung Pada Anak Kelompok B TK Kusuma Mulia I Pare'.

II. Prosedur Penelitian

A. Subyek dan setting Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok B TK Kusuma Mulia I Pare Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilakukan di TK Kusuma Mulia I Pare Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Pebruari 2015.

Alasan pemilihan kelompok B sebagai subyek dalam penelitian kali ini karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya dan informasi dari guru-guru TK Kusuma Mulia I khususnya guru kelompok B, bahwa peserta didik kelompok B rata-rata mempunyai tingkat kemampuan berhitung yang kurang dan aktivitas belajarnya pun masih tergolong rendah.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborasi, bentuk seorang guru menjadi pihak kolabolator yang melaksanakan pembelajaran yang dirancangnya untuk dilaksanakan di kelas dan peneliti sebagai observatory dan penanggungjawab penuh dalam perbaikan pembelajaran ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengembangkan kemampuan berhitung anak melalui penggunaan media pohon hitung.

Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1998) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu : Penyusunan rencana



tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan, Perefleks.

C. Tehnik dan Instrumen pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif anak sebeluma dan sesudah dilakukan tindakan adalah unjuk kerja.

Unjuk kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unjuk kerja anak kegiatan berhitung media pohon hitung. Adapun teknik penilaian menggunakan menggunakan symbol bintang.

Adapun Lembar Penilaian unjuk kerja anak dalam kegiatan berhitung melalui media pohon hitung adalah sebagai berikut:

- Belum 1. Nilai 1 (□) berkembang artinya anak belum mampu berhitung sesuai dengan hasil yang diharapkan dan juga selalu memerlukan bantuan dari guru.
- 2. Nilai 2 (□□) Mulai berkembang artinya mempunyai anak sudah mampu berhitung, tetapi masih sering memerlukan bantuan dari guru.
- 3. Nilai 3 (□□□) : Berkrmbang sesuai harapan artinya anak sudah

mampu berhitung dengan bagus, sesuai dengan hasil yang diharapkan. 4. Nilai 4 (□□□□) : Berkembang sangat baik artinya anak mampu

berhitung sangat baik, sesuai dengan

hasil yang diharapkan.

Tabel 3.1 Format Penilaian Kemampuan Berhitung Pada Anak Melalui Media Pohon Hitung

		А	spek	Penilaia	Kriteria ketuntasan minimal (75%) 🗆 🗆 🗆		
No	Nama Anak	Per	kemba	angan A			
						Tuntas	Blm Tuntas
1	Abelia						
2	Ahmad Revaldi						
3	Azka Aulia						
4	Dhiva Aulya						
5	Dyah Ningsih						
6	Januar Torando						
7	Keiza Mulan						
8	Marvel						
9	Mohamad Yafi						
10	Naja Bahtiar						
11	Nur Rama						
12	Pujiantoro						
13	Rendi Setiawan						
14	Rama Ainul Yakin						
15	Zakwan Pribadi						



D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam tehnik analisis data, diantaranya dengan cara:

1. Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data ini peneliti dibantu oleh guru melalui pengamatan secara langsung pada waktu terjadi proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disiapkan oleh peneliti.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui data pengamatan, maka data ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan aspek yang diamati oleh guru yang terdapat di lembar pengamatan.

Analisis data ini menggunakan tehnik perhitungan prosentase menurut Turmudi dan Harini, (2008:25) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = f X 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase (nilai) anak yang mendapat bintang tertentu

f = Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = Nilai Maksimal

3. Interprestasi Data

Setelah langkah analisis data dilakukan dilanjutkan dengan interprestasi data yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan kemampuan berhitung anak melalui penggunaan media pohon hitung.

Hasil penilaian untuk mengetahui adanya peningkatan atau tidak adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Peningkatan Kemampuan
Berhitung

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100%	Sangat Meningkat	4
70% - 89%	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59%	Tidak Meningkat	1

E. Rencana Jadwal Penelitian

Rencana jadwal penelitian tindakan kelas meliputi persiapan, kelaksanaan, dan penyusunan laporan.

Siklus I : 13 Januari 2015

Siklus II : 20 Januari 2015

Siklus III: 27 Januari 2015



III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan Kelas Model Kemis Taggart (1988) yang terdiri dari tiga siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu : Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kusuma Mulia I Pare, pada anak kelompok B tahun pelajaran 2014-2015. Tk Kusuma Mulia I Pare adalah pendidikan pra sekolah pada jalur formal di bawah naungan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, beralamat di Jalan ijen (kampung maduran) blok C pare, kecamatan pare kabupaten Kediri, yang menempati lahan 134 m2, dengan kondisi bangunan baik terdiri dari 1 kantor, 2 kelas. Dengan jumlah total anak didik 35 anak asuh oleh 4 guru termasuk peneliti. Sebagai subyek Penelitian ini adalah anak kelompok yang berjumlah 15 anak. Lembaga tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena TK Kusuma Mulia I Pare merupakan tempat tugas penilitian sehingga peneliti mengetahui dengan kondisi anak didik tersebut.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Penelitian beserta kolaborator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 13 januari 2015. Pada pertemuan ini ada anak yang hadir 15 anak, serta semua satu teman sejawat sebagai observer.

Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut :

Hasil Penilaian Indikator Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Siklus I



	Nama Anak	Aspek	Penilaian F	Kriteria Ketuntasan Minimal (75%) ★★★			
No No		*	**	***	***	Tunta s	Belu m Tunta s
1	Abelia	√					√
2	Ahmad Revaldi				1	√	
3	Azka Aulia			√		√	
4	Dhiva Aulya			√		√	
5	Dyah Ningsih			√		✓	
6	Januar Tornado	√					√
7	Keiza Mulan		√				√
8	Marvel		√				√
9	Mohamad Yafi	✓					✓
10	Naja Bahtiar			√		√	
11	Nur Rama	√					√
12	Pujiantoro		√				√
13	Rendi Setiawan	1					√
14	Rama Ainul Yakin	√					√
15	Zakwan Pribadi	√					√
Ju	ımlah Anak	7	3	4	1	5	10
F	Prosentasi	47%	20%	26%	7%	33%	67%

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar pada kegiatan membaca melalui media pohon hitung pada siklus I menunjukkan bahwa anak yang mendapat 3 sebanyak 4 anak dan anak yang mendapat 4 hanya 1 anak, 10 anak mendapat 1 dan 2, hal ini dapat dikategorikan bahwa 10 anak belum berkembang dalam berhitung. Dari hasil

observasi pada siklus I ,melalui lembar penilaian anak menunjukkan bahwa dari 15 anak didik yang belum tuntas ada 10 anak.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20 januari 2015. Pada pertemuan ini anak yang hadir sebanyak 15 anak, serta satu teman sejawat sebagai observer. Kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75 % dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Indikator Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Siklus II

No	Nama Anak	Aspek	Penilaiar	Kriteria Ketuntasan Minimal (75%) ★★★			
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abelia	~					√
2	Ahmad Revaldi				√	√	
3	Azka Aulia				√	√	
4	Dhiva Aulya				✓	√	
5	Dyah Ningsih		√				√
6	Januar Tornado	✓					✓
7	Keiza Mulan			√		√	
8	Marvel		√				√
9	Mohamad Yafi			√		√	
10	Naja Bahtiar		√				√



Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

11	Nur Rama			√		✓	
12	Pujiantoro			√		√	
13	Rendi Setiawan		√				√
14	Rama Ainul Yakin	√					√
15	Zakwan Pribadi		√				√
	Jumlah Anak	3	5	4	3	7	8
	Prosentasi	20%	33%	27%	20%	46%	54%

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar pada kegiatan membaca melalui media pohon hitung pada siklus II menunjukkan bahwa anak yang mendapat □3 sebanyak 4 anak dan anak yang mendapat $\Box 4$ hanya 3 anak, 8 anak mendapat $\Box 1$ dan $\Box 2$, hal ini dapat dikategorikan bahwa 8 anak belum berkembang dalam berhitung. Dari hasil observasi pada siklus II melalui lembar penilaian anak menunjukkan bahwa dari 15 anak didik yang belum tuntas ada 53% dan 47%.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus III dilaksanakan pada hari 27 januari 2015. Siklus dihadiri oleh 15 anak. Kriteria keberhasilan apabila prosentase ketuntasan belajar mencapai 75 % dari jumlah peserta anak didik.

Hasil Penilaian Indikator Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Siklus III

No	Nama Anak	Asp	ek Penilaia	n Perkembar	ngan Anak	Kriteria K Minimal (7	etuntasan 5%) ★★★
		*	**	***	****	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abelia		√				√
2	Ahmad Revaldi				✓	√	
3	Azka Aulia				✓	✓	
4	Dhiva Aulya			√		~	
5	Dyah Ningsih				√	~	
6	Januar Tornado			✓		√	
7	Keiza Mulan				√	√	
8	Marvel			~		~	
9	Mohamad Yafi			✓		√	
10	Naja Bahtiar				✓	√	
11	Nur Rama			√		√	
12	Pujiantoro			√		~	
13	Rendi Setiawan			√		~	
14	Rama Ainul Yakin		✓			~	
15	Zakwan Pribadi			✓			√
Ju	ımlah Anak	0	2	8	5	13	2
I	Prosentasi	0%	13%	54%	33%	87%	13%

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar pada kegiatan berhitung melalui media pohon hitung pada siklus III menunjukkan bahwa anak yang mendapat □3 sebanyak 8 anak dan □4 ada 5 anak, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus ini mengalami peningkatan yang segnifikan, yang dapat dilihat dari hasil



pengamatan pada lembar penilaian dalam berhitung.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan berhitung melalui media pohon hitung tindakan siklus I, II, III, mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan dibawah ini:

Hasil peniliain kemampuan berhitung melalui media pohon hitung dari pra tindakan sampai dengan siklus III

HASIL PENELITIAN SIKLUS I, II, III

No	Hasil Penelitian	Pra Tindakan Tindakan Siklus I		Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	*	65%	47%	20%	0%
2	**	25%	20%	33%	13%
3	***	10%	20%	27%	54%
4	***	0%	13%	20%	33%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan hasil observasi analisis data, dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan, dan mampu mencapai tujuan seperti yang telah ditetapkan dalam ini. penelitian Dengan demikian penggunaan media pohon hitung dalam proses kegiatan belajar mengajar

khususnya bidang pengembangan kemampuan berhitung pada anak Kelompok B TK Kusuma Mulia I Pare kecamatan Pare, dapat meningkat prestasi dan hasil belajar anak didik. Dengan demikian peneliti tindakan kelas dalam penelitian ini dinyatakan dipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadirman, dkk. 2008. Media Pendidikan, Jakarta : PT Raja Garindo Persada.
- Arikunti, Thomas. 2009. Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksara.
- Azhar, Arsyad. 2009. Media
 Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Gafindo
 Persada.
- Dimyanti, Mujiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineke Cipta Hamalik, Oemar. 2003. Media Pendidikan. Bandung: Alumni.
- 5. Rini. 2006. Psikologi Perkembangan anak. Jakarta : Universitas Terbuka.



- Moeslichatun R. 2000. Metode pengajaran di Taman Kanak-Kanak.
 Jakarta: Depdikbud kerjasama dengan penerbit Rieneke Cipta.
- Nurani Yuliani. 2006. Metode
 Pengembangan Kognitif. Jakarta :
 Universitas terbuka.
- Petunjuk Teknis Proses Belajar Mengajar di Taman Kanak-Kanak.
 Jakarta: Depdikbud.
- 2005. Kurikulum 2004 Standar Kopetensi. Taman Kanak-Kanak dan Roudhotul Atfal. Jakarta : Direktoral Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 10. 2003. Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Penilaian, Pembuatan dan Penggunaan Saran (Alat Perga) di Taman Kanak-Kanak.
- 11. 2006. Permainan Berhitung di Taman Kanak-Kanak. Jakarta :
 Depdiknas Shohib, Moh. 2003. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Bagian Proyek Pembinaan TK

